

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era global seperti saat sekarang ini yang terus maju, menimbulkan ketatnya persaingan di dunia usaha karena perkembangan ekonomi yang semakin maju. Hal ini memicu manajer memainkan peranan penting dalam pembentukan strategi perusahaan secara keseluruhan yang bertujuan agar perusahaan mampu bertahan dalam persaingan guna mencapai keuntungan maksimal.

Pada prinsipnya setiap perusahaan membutuhkan dana untuk perkembangan bisnisnya. Pendanaan bisa berasal dari sumber dana internal dan eksternal perusahaan. Sumber dana internal adalah dana yang berasal atau dihasilkan oleh perusahaan itu sendiri berupa laba ditahan dan akumulasi depresiasi atau penyusutan. Sumber dana eksternal adalah sumber dana yang berasal dari luar perusahaan biasanya berasal dari kreditur dan pemegang saham (Riyanto, 2001). Untuk kelangsungan operasional perusahaan nanti keputusan manajer dalam mengambil kebijakan pendanaan harus tepat karena keputusan pendanaan merupakan salah satu hal penting yang harus diperhatikan.

Dalam kelangsungan operasi perusahaan keputusan penting yang dihadapi oleh manajer keuangan yaitu keputusan struktur modal. Struktur modal yaitu perbandingan antara modal asing dengan modal sendiri (Riyanto 2008:296). Keputusan pendanaan perusahaan merupakan salah satu keputusan yang penting yang dihadapi manajer perusahaan dalam kelangsungan operasional perusahaan nanti maka dari itu perusahaan memerlukan adanya suatu kebijakan pendanaan yang tepat. Keputusan pendanaan menyangkut beberapa hal, yaitu: "Pertama, keputusan mengenai penetapan sumber dana yang diperlukan untuk membiayai investasi. Kedua, penetapan tentang perimbangan pembelanjaan yang terbaik atau sering disebut struktur modal yang optimum

(Martono dan Harjito,2010). Dengan kata lain perusahaan harus bisa menciptakan struktur modal seoptimal mungkin. Struktur modal yang optimal yaitu struktur modal yang dapat meminimumkan biaya modal rata-rata dan memaksimumkan nilai perusahaan.

Penting bagi sebuah perusahaan untuk mempertimbangan faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal agar dapat menetapkan keputusan struktur modal yang optimal. Struktur modal perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor, menurut Wetson dan Copeland (1996:20) yang mempengaruhi struktur modal yaitu stabilitas penjualan, struktur asset, leverage operasi, tingkat pertumbuhan, profitabilitas, pajak, kendali, sikap manajemen, sikap pemberi pinjaman dan lembaga pemeringkat, kondisi pasar, kondisi internal perusahaan dan fleksibilitas keuangan. Sedangkan menurut Bambang (2001) faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal antara lain, tingkat bunga, stabilitas pendapatan, susunan aktiva, kadar risiko aktiva, besarnya jumlah modal yang dibutuhkan, keadaan pasar modal, sifat manajemen, besarnya suatu perusahaan.

Faktor pertama yaitu profitabilitas, profitabilitas merupakan tingkat keuntungan bersih yang mampu diraih oleh perusahaan saat menjalankan proses operasional. Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri (Agus Sartono:2001). Profitabilitas dalam penelitian ini diproyeksikan dengan Return On Asset (ROA). ROA merupakan tingkat pengembalian atas aset-aset dalam menentukan jumlah pendapatan bersih yang dihasilkan dari aset-aset perusahaan dengan menghubungkan pendapatan bersih ke total aset (Keown, 2010:80). Dimana semakin tinggi ROA maka semakin tinggi pengembalian perusahaan dari seluruh aktiva yang ada pada perusahaan.

Menurut Brigham dan Houston (2011;189) perusahaan yang memiliki ROA yang tinggi cenderung menggunakan hutang lebih sedikit, hal ini dikarenakan karena laba ditahan yang tinggi sudah memadai untuk membiayai sebagian besar kebutuhan pendanaan perusahaan. Peningkatan profitabilitas akan meningkatkan laba ditahan, sesuai dengan pecking order theory yang mempunyai preferensi pendanaan pertama dengan dana internal berupa laba ditahan sehingga komponen modal sendiri semakin meningkat.

Menurut Nadzira dan Wayan (2016) berdasarkan penelitiannya menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal. Sedangkan menurut penelitian Andre dan Karya (2014) profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal (LTDER).

Faktor kedua yang dipertimbangkan dalam penentuan struktur modal adalah struktur aktiva. Struktur aktiva berhubungan dengan jumlah aset yang dapat dijadikan jaminan. Perusahaan yang asetnya memadai untuk digunakan sebagai jaminan pinjaman, dengan kata lain aktivanya memiliki perbandingan aktiva tetap lebih besar dari pada aktiva lancar cenderung akan menggunakan hutang lebih banyak karena aktiva tetap yang ada dapat digunakan untuk menentukan seberapa besar hutang yang dapat diambil dan hal ini akan berpengaruh terhadap penentuan besarnya struktur modal (Brigham dan Houston,2011;188). Struktur aktiva di ukur dengan membandingkan antara aktiva tetap dengan total aktiva yang dimiliki perusahaan atau Fixed Aset Ratio (FAR).

Menurut penelitian Selly dan Nur (2014) yang mengatakan bahwa struktur aktiva berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap struktur modal. Hal ini bertolak belakang dengan penelitian Meidera (2012) mengenai struktur aktiva, didapatkan hasil bahwa struktur aktiva berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal (LTDER).

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi struktur modal adalah pertumbuhan penjualan. Tingkat pertumbuhan penjualan menunjukkan tingkat perubahan penjualan dari tahun ke tahun. Semakin tinggi tingkat pertumbuhannya, suatu perusahaan akan lebih banyak mengandalkan modal eksternal. Sebuah perusahaan yang penjualannya relatif stabil akan aman dalam mengambil lebih banyak hutang dan menanggung beban tetap yang lebih tinggi dari pada perusahaan yang penjualannya tidak stabil (Brigham dan Houston,2006:42). Pada umumnya perusahaan akan membutuhkan banyak tambahan modal untuk memperluas skala dan pangsa pasarnya. Semakin tinggi tingkat pertumbuhan penjualan perusahaan maka semakin besar pula modal pinjaman. Pertumbuhan penjualan diukur dengan membandingkan selisih penjualan tahun berjalan dan tahun sebelumnya dengan penjualan tahun sebelumnya (Ali Kusuma,2009).

Menurut penelitian Novione dan Rusmala (2016) pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. Sedangkan pertumbuhan penjualan juga pernah diteliti oleh Nudzunul dan Suwitho (2015) dan didapatkan hasil berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap struktur modal.

Salah satu sektor yang cukup menarik untuk dianalisis adalah sektor industri dasar dan kimia karena masih sedikit penelitian terdahulu yang menggunakan perusahaan manufaktur sektor ini sebagai objek penelitiannya. Selain itu sektor industri dasar dan kimia merupakan sektor yang memproduksi berbagai macam produk plastik dan kemasan yang merupakan salah satu sektor yang sangat dibutuhkan bagi kehidupan manusia sehari-hari. Perusahaan sektor ini memproduksi produknya mulai dari bahan mentah menjadi bahan kimia, plastik hingga menjadi barang jadi yang ditujukan untuk kebutuhan manusia. Dari hasil industri kimia yang dihasilkan tersebut dapat juga digunakan untuk berbagai macam keperluan rumah tangga, pertanian, peternakan, konstruksi, serta industri jasa.

Berdasarkan uraian diatas dan hasil penelitian yang tidak konsisten dari penelitian terdahulu mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal, mendorong peneliti untuk melakukan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal dengan menggabungkan beberapa variabel meliputi profitabilitas, struktur aktiva dan pertumbuhan penjualan dengan judul **“Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”**

1.2 Rumusan Masalah

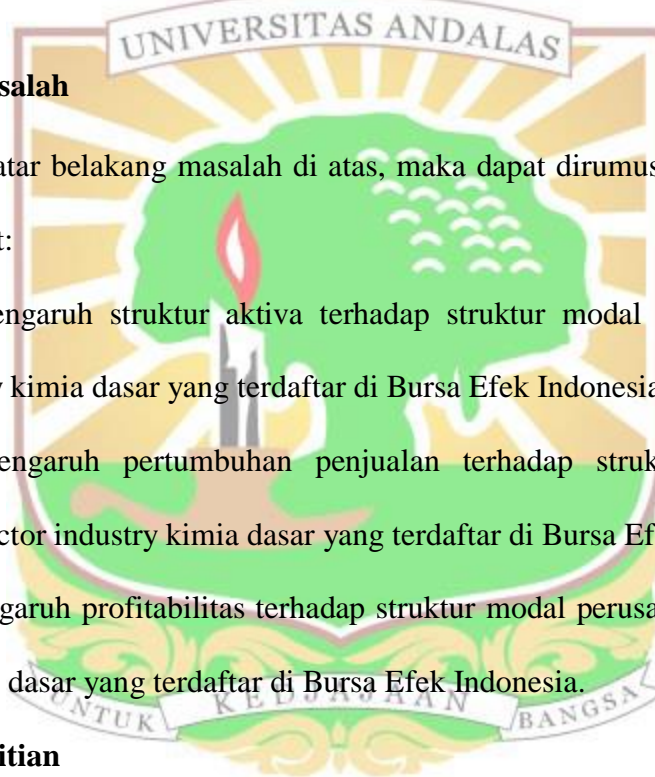
Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh struktur aktiva terhadap struktur modal perusahaan manufaktur sector industry kimia dasar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Bagaimana pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal perusahaan manufaktur sector industry kimia dasar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Bagaimaa pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal perusahaan manufaktur sector industry kimia dasar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh struktur aktiva terhadap struktur modal perusahaan manufaktur sector industry kimia dasar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal perusahaan manufaktur sector industry kimia dasar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.



3. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal perusahaan manufaktur sector industry kimia dasar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Akademis

- a. Penelitian ini bertujuan untuk memenuhi syarat untuk menyelesaikan studi program strata satu (S1) dan memperoleh gelar sarjana bagi penulis.
- b. Manfaat bagi peneliti untuk mengaplikasikan studi atau ilmu pengetahuan yang telah diterima selama menjalankan perkuliahan pada bidang manajemen keuangan di jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Andalas.
- c. Bagi penelitian berikutnya, dapat digunakan sebagai bahan acuan dalam pengembangan penelitian-penelitian berikutnya.
- d. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai pengaruh struktur aktiva, pertumbuhan penjualan dan profitabilitas terhadap struktur modal perusahaan manufaktur sector industry dasar dan kimia.

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan berinvestasi pada perusahaan dengan melihat struktur modal.
- b. Bagi manajemen perusahaan penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan dalam penentuan struktur modal yang optimal bagi perusahaan manufaktur sector industry dasar dan kimia.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pemahaman dalam penulisan penelitian ini, penulis membaginya kedalam lima bab. Dimana dalam setiap babnya hanya difokuskan untuk membahas satu

permasalahan saja. Adapun pokok-pokok yang dibahas pada masing-masing bab tersebut, dikemukakan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang konsep-konsep dasar penelitian, yaitu : latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup pembahasan dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN LITERATUR

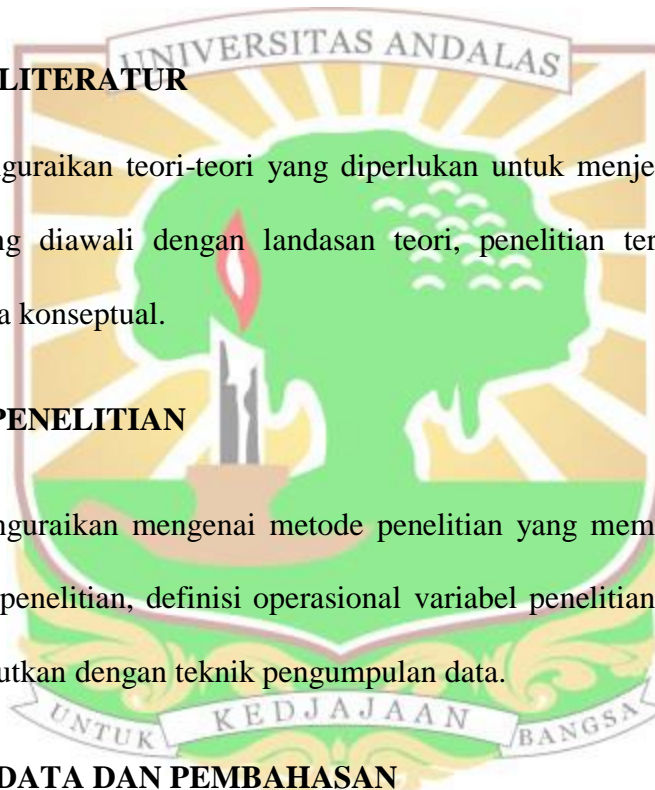
Pada bab ini menguraikan teori-teori yang diperlukan untuk menjelaskan variabel-variabel dalam penelitian yang diawali dengan landasan teori, penelitian terdahulu, pengembangan hipotesis dan kerangka konseptual.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini akan menguraikan mengenai metode penelitian yang membahas disain penelitian, populasi dan sampel penelitian, definisi operasional variabel penelitian, jenis dan sumber data yang kemudian dilanjutkan dengan teknik pengumpulan data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan menguraikan mengenai analisis dari hasil penelitian yang disesuaikan dengan metode penelitian pada bab tiga, sehingga akan memberikan perbandingan hasil penelitian dengan kriteria yang ada dan pembuktian kebenaran dari hasil hipotesis serta jawaban-jawaban dari pertanyaan yang telah disebutkan dalam rumusan masalah.



BAB V PENUTUP

Pada bab ini menjelaskan tentang rangkuman pembahasan dari bab-bab sebelumnya yang berisi kesimpulan, implikasi penelitian, keterbatasan penelitian dan saran yang diberikan untuk penelitian selanjutnya.

